

Katalog/Catalog : 3201026.82

# KONSUMSI DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PROVINSI MALUKU UTARA MARET 2020

HOUSEHOLD CONSUMPTION AND EXPENDITURE  
OF MALUKU UTARA MARCH 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA**  
*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

An aerial, high-angle photograph of a bustling outdoor market. The market is organized into long, parallel rows of stalls, each covered with a dark, striped awning. The stalls are densely packed with various goods, including clothing, fabrics, and household items. Numerous people are seen walking through the aisles, browsing the merchandise. The overall scene is one of active commerce and community. The text is overlaid on the upper portion of the image.

**KONSUMSI DAN PENGELUARAN  
RUMAH TANGGA  
PROVINSI MALUKU UTARA MARET 2020**

*HOUSEHOLD CONSUMPTION AND EXPENDITURE  
OF MALUKU UTARA MARCH 2020*

**Konsumsi Dan Pengeluaran Rumah Tangga  
Provinsi Maluku Utara Maret 2020**  
*Household Consumption and Expenditure of  
Maluku Utara March 2020*

ISSN : 2654-9654  
Nomor Publikasi/*Publication Number* : 82520.2102  
Katalog/*Catalogue* : 3201026.82  
Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah Halaman/*Total Pages* : x + 66 Halaman/*Pages*

Naskah/*Manuscript*:  
Fungsi Statistik Sosial/ *Function of Social Statistics*

Penyunting/*Editor*:  
Fungsi Statistik Sosial/ *Function of Social Statistics*

Gambar Kulit/*Cover Design*:  
Fungsi Statistik Sosial/ *Function of Social Statistics*

Ilustrasi Gambar Kulit/*Cover Illustration*:  
Foto Udara dari Pasar/*Aerial Shot of Stalls* (Ilustrasi Oleh/*Illustrated by*: Allan So)

Diterbitkan Oleh/*Published by*:  
© BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Dicetak Oleh/*Printed by*:  
BPS Provinsi Maluku Utara/ *BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*





## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS. Susenas bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Provinsi Maluku Utara hasil Susenas Maret 2020 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Maluku Utara. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada Maret 2020.

Publikasi ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terimakasih.

Ternate, 24 Februari 2021  
Kepala BPS Provinsi Maluku Utara

**Atas Parlindungan Lubis, S.Si, M.Si**



## **PREFACE**

*The National Socio-Economic Survey (Susenas) is one of the survey carried out by BPS every year to collect data on various aspects of socio-economic and subsistence such as food, clothing, shelter, education, health, security, and employment. It is expected that the data will reflect the process and achievements of the development programs, and to find out to what extent national development benefits the various layers of society.*

*The publication of Expenditure and Consumption of Maluku Utara from the results of the March 2020 Susenas give an overview about expenditure and consumption pattern at Maluku Utara. Published data are the result of Susenas held in March 2020.*

*This publication is expected to reduce the gap between data availability and needs. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed, both directly and indirectly, in the endeavour to realize the publication.*

*Ternate, 24 February 2020*

*Chief Statistician of Maluku Utara Province*

**Atas Parlindungan Lubis**

## RINGKASAN/SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Provinsi Maluku Utara hasil Susenas Maret 2020 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Maluku Utara. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa:

- Secara umum, rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Maluku Utara pada 2020 masih berada di bawah standar kecukupan yaitu sebesar 1.773,40 kkal dan 48,37 gram.
- Rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan (1840,70 kkal) lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan (1.744,44 kkal), begitu pula rata-rata konsumsi protein penduduk perkotaan (53,08 gram) lebih tinggi dibandingkan perdesaan (46,47 gram).
- Terjadi peningkatan konsumsi kalori pada 2020 dibandingkan 2019. Peningkatan konsumsi kalori tertinggi terdapat pada kelompok minyak dan lemak (meningkat 9,40 kkal). Sedangkan konsumsi protein mengalami penurunan pada 2020 dibandingkan 2019. Penurunan konsumsi protein tertinggi ada pada kelompok makanan dan minuman jadi (menurun 0,21 gram).
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk

*The publication of Expenditure and Consumption of Maluku Utara from the results of the March 2020 Susenas give an overview about expenditure and consumption pattern at Maluku Utara. This publication was able to give an overview about the level of nutrition adequacy which was presented in the adequacy of calorie and protein. The results of March 2020 Susenas shows that:*

- *In general, the average consumption of calorie and protein in March 2020 has below the adequacy standard, that are, 1.773,40 kkal and 48,37 gram.*
- *The average consumption of calorie and protein among urban population (1.840,70 kkal) is higher than rural population (1.744,44 kkal), likewise the average consumption of protein among urban population (53,08 gram) is higher than rural population (46,47 gram).*
- *There is an increase in calorie consumption in 2020 compared to 2019. The most significant increased consumption can be seen in oil and fat group, i.e. plus 9,40 kkal. Meanwhile, there is a decrease in protein consumption in 2020 compared to 2019. The most significant decreased consumption can be seen in prepared food and beverages, i.e. minus 0,21 gram.*
- *By urban-rural classification, showed that in rural areas a large percentage of*

makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

*expenditure is for food while in urban areas is for non food.*

Secara umum pada Maret 2020 terjadi kenaikan pengeluaran rata-rata per kapita per bulan penduduk. Hal ini disebabkan terjadi kenaikan harga komoditas baik makanan maupun bukan makanan, sehingga diikuti pula kenaikan pengeluaran.

*Generally, in March 2020 there was an increase in average expenditure per capita. This is due to the increase in the price of commodities, either food or nonfood, hence, the expenditure also increases.*

<https://malut.bps.go.id>

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
<b>Kata Pengantar/Preface</b>	<b>iii</b>
<b>Ringkasan/Summary</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi/Contents</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel/List Of Table</b>	<b>ix</b>
<b>I. Pendahuluan/Introduction</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Umum/General</b>	<b>3</b>
<b>1.2 Metode Survei/Survey Method</b>	<b>4</b>
<b>II. Penjelasan Teknis/Technical Notes</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Konversi Zat Gizi/Nutrient Conversion</b>	<b>17</b>
<b>2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein/Nutrient of Calorie and Protein</b>	<b>18</b>
<b>III. Konsumsi Kalori Dan Protein Penduduk Maluku Utara</b> <i>Consumption Of Calorie And Protein Of Maluku Utara</i>	<b>19</b>
<b>3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein</b> <i>Adequacy Standard Of Calorie and Protein Intake</i>	<b>23</b>
<b>3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Provinsi</b> <i>Consumption of Calorie and Protein at Province Level</i>	<b>23</b>
<b>IV. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Maluku Utara</b> <i>Expenditure For Consumption Of Maluku Utara</i>	<b>31</b>
<b>4.1 Pola Pengeluaran/Expenditure Pattern</b>	<b>35</b>
<b>4.2 Pola Konsumsi Makanan/Food Consumption Pattern</b>	<b>39</b>
<b>Lampiran/Appendix</b>	<b>41</b>



## DAFTAR TABLE/LIST OF TABLE

		halaman page
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>3.1</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2020</b> <i>Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) per Capita, March 2020</i>	24
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>3.2</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2019 dan 2020</b> <i>Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) per Capita by Food Group, 2019 and 2020</i>	26
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>3.3</b> <b>Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2019 dan 2020</b> <i>Daily Average Consumption of Calorie (Kcal) and Protein (Grams) per Capita for Several Foods, 2019 and 2020</i>	28
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>4.1</b> <b>Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2019 dan 2020</b> <i>Average Expenditure and Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, March 2019 and 2020</i>	38
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>4.2</b> <b>Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting di Maluku Utara, 2019 dan 2020</b> <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Important Foods in Maluku Utara, 2019 and 2020</i>	40



**PENDAHULUAN**

---

*INTRODUCTION*

<https://malut.bps.go.id>



## I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

### 1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret adalah 5.570 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara. Target sampel Susenas September adalah sebanyak 1.040 rumah tangga.

Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup

### 1.1 General

*Socio-economic data collection activities are carried out regularly by the BPS (obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas). The result of the survey can be used by government as monitoring programs in particular areas of social development. Susenas first held in 1963 to collect consumption/ expenditure household data, and subsequently has repeatedly undergone several developments.*

*Since 2015 Susenas collecting data carry out twice a year, in March for core and consumption/ expenditures household and in September for modules and consumption/ expenditure household.*

*The March Susenas target covers 5.570 households spread out at all municipality/city in Maluku Utara Province. The September Susenas target covers 1.040 households.*

*The result from Susenas data collection in March can be disseminated for national, provincial, and district level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*

*Data collection on mostly non-food groups cover only the data value, except for*

nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2020 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas 2020 juga berguna untuk mendapatkan gambaran tentang kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara 2020 adalah data hasil Susenas Maret 2020. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

## **1.2 Metode Survei**

### **1.2.1 Ruang Lingkup**

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2020 di Provinsi Maluku Utara

*certain types of expenditure also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM). Some non-food items having group changed compared with the previous Susenas.*

*Same as the previous Susenas, in 2020, also provides an empirical consumption data set which may be useful for economic theory application or testing new hypothesis. One useful theory that has already been widely applied is that of Ernst Engel (1857) which stated that, given that taste is unchanged, the percentage of expenditure on food declines as income increases. Engel discovered the law using income and expenditure data set as the basis of investigation. Consequently, Susenas 2020 data might also be useful to measure the level of population welfare.*

*Data published in Household Consumption and Expenditure of Maluku Utara March 2020 publication is the result of Susenas March 2020. It is worth noting that the purpose of the publications are only meant to fulfill the general public needs based on consumption and expenditure module.*

## **1.2 Survey Method**

### **1.2.1 Coverage**

*As mentioned before, sample size of the March 2020 Susenas in Maluku Utara Province*

mencakup 5.570 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Hasil Susenas Maret 2020 dapat disajikan baik pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 288.000 blok sensus (40 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan size banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari dua, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah:
  - a.) daftar blok sensus biasa SP2010 dan
  - b.) daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 40 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 1.2.3 Desain Sampel

#### A. Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata. Selanjutnya, memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per

*is 5.570 households for which sample is selected in order to represent all parts of the province. It used for obtaining provincial and district level estimates.*

### 1.2.2 Sampling Frame

*The sampling frame of Susenas, Sakernas, and SUPAS 2015 are approximately 288 000 census blocks (40 percent of the population) selected by Probability Proportional to Size (PPS) from 2010 Population Census (SP2010) household size. The sampling frame Susenas consist of two:*

- *The first phase sample frame is:*
  - 1.2.1 a list of ordinary census blocks SP2010.*
  - 1.2.2 a list of 40 percent of census block SP2010 existing strata code. 40 percent of census block is called the primary sampling frame.*
  - 1.2.3 The second phase sample frame is the result of updating the list of households in each selected census block.*

### 1.2.3 Sampling Design

#### A. District Estimation

*The sample was selected by two stages one phase stratified sampling.*

*Step 1: Select 40 percent of the population census blocks by Probability Proportional to Size (PPS), with the number of SP2010 household as size in each stratum. Next, select  $n$  census blocks by systematic sampling in each stratum of urban/rural per district. Before selecting the*

kabupaten/kota. Sebelum dilakukan penarikan sampel, terlebih dahulu dilakukan *implicit stratification* blok sensus berdasarkan strata kesejahteraan.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT) dan keberadaan ART balita serta ibu hamil 9 bulan. Sampel 10 rumah tangga tersebut selanjutnya digunakan, baik sebagai sampel Susenas maupun sampel untuk pengukuran status gizi balita. Pemutakhiran rumah tangga dilakukan saat updating Susenas.

#### **B. Estimasi Provinsi**

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

*samples, first do the implicit stratification of census block by welfare stratum.*

*Step 2: Select 10 households from the list of household updating result by systematic sampling with implicit stratification according to the highest educational attainment of Head of Household and the presence of toddler Household Member and also 9-month-pregnant-mother. The 10 samples then used either for Susenas samples or nutritional measurement for toddler. Household updating will be done when Susenas updating is commenced.*

#### **B. Province Estimation**

*Susenas samples to estimate the province is a sub sample of Susenas estimate of districts and selected using two stages stratified sampling method as follows:*

*Step 1: Select 7.500 census blocks by systematic sampling of the estimated 30.000 census blocks for districts estimation accordance to allocation and consider the distribution of samples per strata at the district.*

*Step 2: Select 10 households from the list of household updating result by systematic sampling with implicit stratification according to the highest educational attainment of Head of Household.*

#### **1.2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2020 yang ditujukan kepada individu, diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

#### **1.2.5 Pengolahan Data**

Sejak 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan

#### **1.2.4 Procedure of Data Collection**

*The selected household data collection was conducted face to face interview between respondents and enumerator. Questions for individual was asked to theirself. Informations about household characteristics collected by interviewing to the head of household, spouse or another household member who is familiar with the household's characteristics.*

*The survey reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

#### **1.2.5 Procedure of Data Processing**

*Since 2007, the processing of Susenas data has become the full responsibility of BPS regional office. This is to maximize the quality of data through the process of data checking to the main sources.*

*The data processing was started with editing documents (checking the completeness, appropriateness, and consistency), followed by the process of data entry to produce raw data. Once the raw data is formed, every province sends the data to BPS-Statistics Indonesia to do further processing of the appropriateness and consistency to produce clean data.*

konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1.000 kalori dan di atas 4.500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

*Furthermore outlier are checked, i.e. the daily per capita calorie consumption was below 1.000 calories and over 4.500 calories the records for the household are excluded from the tabulation process.*

### 1.3 Konsep dan Definisi

### 1.3 Concept and Definition

#### 1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

#### 1.3.1 Urban-Rural Classification

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum (lihat Tabel 1.1 Variabel/Klasifikasi, Skor dan Kriteria Kota/Desa 2000).

*To determine whether a certain village is either urban or rural a composite indicator, whose value is based on the values of three variables, i.e., population density, percentage of agricultural household and access of public facilities (see Table 1.1, The 2000 Urban/Rural Variables/Classification, Score and Village's Criteria).*

**Tabel 1.1 Variabel/Klasifikasi, Skor dan Kriteria Perkotaan/Perdesaan 2000**  
*Table 1.1 The 2000 Urban/Rural Variables/Classification, Score and Village's Criteria*

Variabel/Klasifikasi	Skor
(1)	(2)
Total Skor	
• Skor Minimum	2
• Skor Maksimum	26
1. Kepadatan Penduduk/Km <sup>2</sup>	
< 500	1
500 – 1.249	2
1.250 – 2.499	3
2.500 – 3.999	4
4.000 – 5.999	5
6.000 – 7.499	6
7.500 – 8.499	7
≥ 8.500	8
2. Persentase Rumah Tangga Pertanian	

Variable/Classification	Score
(1)	(2)
Total Score	
• Minimum Score	2
• Maximum Score	26
1. Population Density/Km <sup>2</sup>	
< 500	1
501 – 1.249	2
1.250 – 2.499	3
2.500 – 3.999	4
4.000 – 5.999	5
6.000 – 7.499	6
7.500 – 8.499	7
≥ 8.500	8
2. Percentage of Agriculture Household	

≥ 70,00	1
50,00 – 69,99	2
30,00 – 49,99	3
20,99 – 29,99	4
15,00 – 19,99	5
10,00 – 14,99	6
5,00 – 9,99	7
< 5,00	8
3. Akses Fasilitas Umum	0, 1, ... 10
A) Taman Kanak-Kanak (TK)	
• Ada atau ≤ 2,5 Km	1
• > 2,5 Km	0
B) Sekolah Menengah Pertama	
• Ada atau ≤ 2,5 Km	1
• > 2,5 Km	0
C) Sekolah Menengah Umum	
• Ada atau ≤ 2,5 Km	1
• > 2,5 Km	0
D) Pasar	
• Ada atau ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
E) Bioskop	
• Ada atau ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
F) Pertokoan	
• Ada atau ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
G) Rumah Sakit	
• Ada atau ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
H) Hotel/Biliar/Diskotek/Panti pijat/Salon	
• Ada	1
• Tidak Ada	0
I) Persentase Rumah Tangga Memiliki Telepon	
• ≥ 8,00	1
• < 8,00	0
J) Persentase Rumah Tangga Memiliki Listrik	
• ≥ 90,00	1
• < 90,00	0

≥ 70,00	1
50,00 – 69,99	2
30,00 – 49,99	3
20,99 – 29,99	4
15,00 – 19,99	5
10,00 – 14,99	6
5,00 – 9,99	7
< 5,00	8
3. Access to Public Facilities	0, 1, ... 10
A) Kindergarten	
• Yes or ≤ 2,5 Km	1
• > 2,5 Km	0
B) Junior High School	
• Yes or ≤ 2,5 Km	1
• > 2,5 Km	0
C) Senior High School	
• Yes or ≤ 2,5 Km	1
• > 2,5 Km	0
D) Traditional Market	
• Yes or ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
E) Theatre	
• Yes or ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
F) Shopping Centre	
• Yes or ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
G) Hospital	
• Yes or ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
H) Hotel/Billyard/Dischoteque/ Massage Parlor/Salon	
• Yes	1
• No	0
I) Percentage of Household which has Phone	
• ≥ 8,00	1
• < 8,00	0
J) Percentage of Household which has Electricity	
• ≥ 90,00	1
• < 90,00	0

### 1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari tim petugas lapangan pada Susenas 2020. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS

### 1.3.2 Census Block

Census blocks is an enumeration area, which is generally assigned to one team enumerator in the March 2020

dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi abis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

**Blok sensus biasa** adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan.

**Blok sensus khusus** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsia), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan** adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan

*Susenas. Census blocks are selected by Statistics Indonesia and are listed in Census Block List Sample. Every census block must meet the following criteria:*

- (1) Each village consists of several census blocks.*
- (2) Each census block should be identifiable by its natural or man-made boundaries. Locally formed unit such as neighbourhood association (RT), community association (RW), hamlet, and other local associations are given the first priority to become census block if their boundaries are clear.*
- (3) One census block must be integrated in one geographical area.*

*There are three types of census block, i.e.:*

**Ordinary census block** contains between 80 to 120 households or either houses, buildings or both.

**Specific census block** contains at least 100 persons except prison, for which there is no set limit of content. Those usually included in specific census block are:

- *Army dormitories*
- *Army compounds, indicated by guarded entrance.*

**Prepared census block**, may contain rice fields, farm, swamp, forest or abandoned area.

(digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

***Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas.***

### **1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

- a. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:
1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
  2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
  3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
  4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;

***Specific census block and prepared census block are excluded from sampling frame of Susenas.***

### **1.3.3 Household and Member of Household**

*Household consists of two types, i.e., ordinary household and special household.*

- a. **The ordinary household** is defined as a person or a group of persons living in or a part of (physical/census) building and usually share the same pot. Sharing the same pot means that every day common needs of the group of person are managed together as one unit. Examples of ordinary household are:
1. A man or woman who lives together with his or her spouse and children;
  2. A person who rents a room or a part of census building and manage his or her own meals;
  3. A family who lives in two separated buildings, but shared the same pot, provided that both buildings are located in the same segment;
  4. A boarding house with not more than 10 boarders;
  5. The household of the manager of a boarding institution when it is separated from institution they manage, e.g., residence hall, dormitory, hospital, prison, orphanage, and the like.

5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
  6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.
- b. **Rumah tangga khusus** adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

**Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal dalam suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau

6. *Each of a group of persons who rents a room or part of a census building together, but manages his or her meal individually.*
- b. **Specific household** includes (i) people living in dormitory, hostel, residence hall, orphanage, prison, military barracks, and the like which management of their meals are managed by its foundation or institution, and (ii) people living in boarding houses where the number of boarders are 10 persons and more. **Special household is excluded from the survey.**

**Household member** includes each of the persons who form a household regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household member who is on journey for 6 months or longer, or less than 6 months but intended to move away, is not regarded as household member. On the other hand, a person who has stayed for 6 months or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to stay, is regarded as the member of the household.

**Monthly average expenditure per capita** is obtained by dividing total consumption expenses of the household into the number of household members.

lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

*Household consumption distinguished between food and non food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.*

*The reference period for food consumption is one week, and for nonfood consumption is one month and one year prior to enumeration. Both food and nonfood consumption are tabulated on monthly average expenditure basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed or expenditure per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.*



# **PENJELASAN TEKNIS**

---

## *TECHNICAL NOTES*

<https://malut.bps.go.id>



## II. PENJELASAN TEKNIS / TECHNICAL NOTES

### 2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Faktor konversi untuk nama makanan jadi yang digunakan dalam Susenas 1996 tidak semuanya tersedia. Untuk itu dibuat perkiraan dari makanan sejenis yang tersedia konversinya dalam buku referensi 1996.

Namun demikian perkiraan konsumsi zat gizi sejak Susenas 1996 tentu jauh lebih baik dibandingkan hasil Susenas sebelumnya

### 2.1 Conversion of Nutrition Substance

*Before 1996, to calculate the consumption of nutrition Susenas used the conversion list of nutrition substance, referring to “List of Food Composition” issued by the Directorate of Nutrition Ministry of Health in 1972 and 1981. Based on the recent research, the list should be updated. So, since Susenas 1996, the list of conversion used to calculate the consumption of nutrition refer to some sources, such as:*

1. *List of Food Composition, Directorate of Nutrition – Ministry of Health, 1981;*
2. *List of Food Nutrition of Indonesia, Ministry of Health, 1995;*
3. *List of Nutrition Content of Food (in the form of print-out paper), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.*

*The conversion factor for the name of prepared food used in Susenas 1996 is not available for all prepared food. Therefore, estimation was made from the same food whose conversion is available in 1996 reference book.*

*However, the estimation of consumption of nutritious substance since Susenas 1996 is better than the results of*

yang diperkirakan dengan metode yang sangat kasar.

## **2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein**

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2020 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dan Tembakau dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

*previous Susenas, which are estimated with a rough method.*

## **2.2 Nutritious Substance of Calorie and Protein**

*The food consumed by the people in Susenas March 2020 contains much nutritious substance such as calorie, protein, carbohydrate and fat. In this publication, there are only two important nutritious substances presented, namely calorie and protein.*

*Cigarettes and Tobacco in Susenas are regarded as food consumed by the people. But as they do not contain calorie and protein (their conversion of calorie and protein is zero), they are not included in this publication.*

**KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN  
PENDUDUK MALUKU UTARA**

---

*CONSUMPTION OF CALORIE AND  
PROTEIN OF MALUKU UTARA*



# 3 KELOMPOK BARANG PENYUMBANG RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN TERBESAR DI PROVINSI MALUKU UTARA, 2020

*3 Kinds of Goods with Highest Monthly Per Capita  
Expenditure Contribution in North Maluku Utara Province, 2020*



## PERUMAHAN

*Housing*

**Rp 323.804**

## BARANG &

**JASA**

*Goods and Services*

**Rp 121.837**

## MAKANAN &

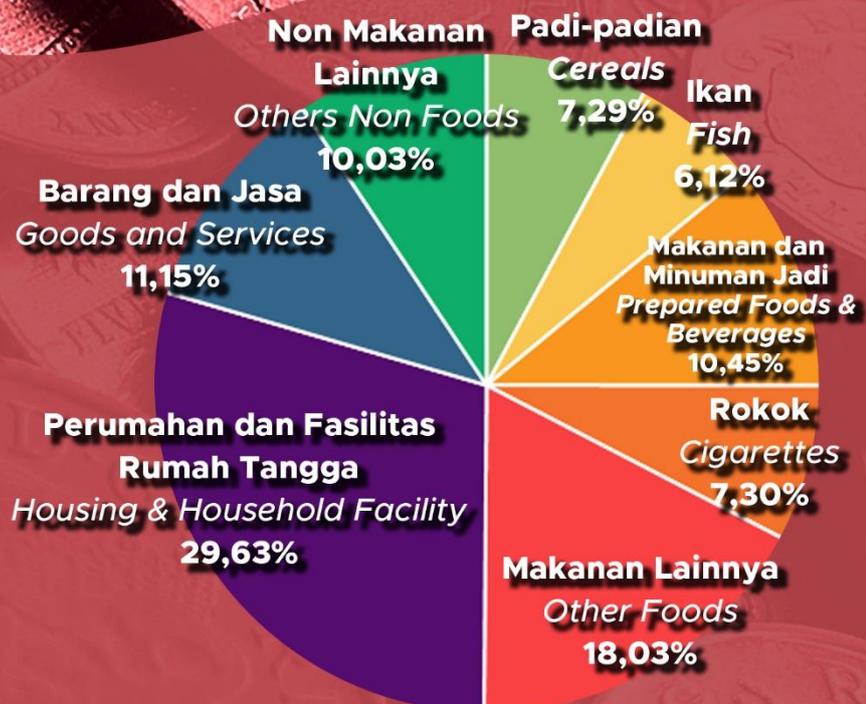
**MINUMAN JADI**

*Prepared Foods and Beverages*

**Rp 114.166**

## PERSENTASE KONTRIBUSI PENGELUARAN PER KELOMPOK BARANG

*The Percentage of Expenditure  
Contribution by Kinds of  
Goods*





### III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK MALUKU UTARA

#### III. CONSUMPTION OF CALORIE AND PROTEIN OF MALUKU UTARA

##### 3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan<sup>1)</sup>, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)<sup>2)</sup> menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

##### 3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Provinsi

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.100 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Maluku Utara pada 2020 masih berada di bawah standar kecukupan yakni sebesar 1.773,40 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein masih berada di

##### 3.1 Adequacy Standard of Calorie and Protein Consumption

*One of the indicators that shows the level of people's welfare is the level of nutrition adequacy, calculated based on the amount calorie and protein consumed by the people. The amount of calorie and protein consumption is calculated by multiplying the quantity of each food consumed with the amount of content of calorie and protein of each food<sup>1)</sup>, then summarizing the results.*

*The adequacy rate of calorie and protein consumption of Indonesian people based on Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)<sup>2)</sup> decided the standard of adequacy of calorie and protein consumption per capita per day are 2.000 kkal and 52 grams of protein.*

##### 3.2 Consumption of Calorie and Protein at The Province Level

*With reference to the adequacy standard of calorie and protein consumption per capita per day of 2.100 kkal and 52 grams of protein, the average consumption of calorie in Maluku Utara in 2020 is below the adequacy standard, that is 1.773,40 kkal. Similarly, average consumption of protein is still below the adequacy standard,*

bawah standar kecukupan yakni sebesar 48,37 gram protein (lihat Tabel 3.1).

*that is, 48,37 grams of protein (see Table 3.1).*

- 1) Menggunakan “Daftar Konversi Zat Gizi” seperti dijelaskan pada Bab II
- 2) Hardinsyah dan Victor Tambunan: Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Jakarta, 17-19 Mei 2004, LIPI-Jakarta.

- 1) Use “Conversion List of Nutritious Substance” as explained in Chapter II.
- 2) Hardinsyah dan Victor Tambunan: Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Jakarta, 17-19 Mei 2004, LIPI-Jakarta.

**Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2020**  
*Table 3.1 Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) per Capita, March 2020*

Rincian/Items	Kalori/Calorie			Protein/Protein		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bahan Makanan Groceries	1.419,41 (77,11%)	1.540,05 (88,28%)	1.505,36 (84,89%)	40,33 (75,97%)	41,05 (88,34%)	40,84 (84,44%)
2 Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	421,29 (22,89%)	206,19 (11,82%)	268,04 (15,11%)	12,75 (24,03%)	5,42 (11,66%)	7,53 (15,56%)
Jumlah/Total	1.840,70 (100,00%)	1.744,44 (100,00%)	1.773,40 (100,00%)	53,08 (100,00%)	46,47 (100,00%)	48,37 (100,00%)

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perdesaan sebesar 1.744,44 kkal. Angka tersebut masih berada di bawah standar kecukupan kalori dan lebih rendah jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perkotaan (1.840,70 kkal). Rata-rata

*Compared by to the type of areas, the average consumption of calorie in rural areas is 1.744,44 kcal. The number is still below the adequacy standard and lower than the calorie consumption of people living in urban areas (1.840,70 kcal). The average consumption of protein in urban*

konsumsi protein di perkotaan sudah berada di atas standar kecukupan konsumsi protein yaitu sebesar 53,08 gram. Konsumsi protein di perdesaan lebih rendah dibandingkan di perkotaan yaitu 46,47 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (421,29 kkal dan 12,75 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (206,19 kkal dan 5,42 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (22,89 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (11,82 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 24,03 persen sedangkan di perdesaan hanya 11,66 persen terhadap total konsumsi protein.

*areas is higher among people living in rural areas which is 53,08 grams. Consumption of protein in rural areas is lower than urban areas is 46,47 gram.*

*The data about the portion of nutrition substances consumed by the people and from prepared food are separated from the consumption of food and drink prepared at home because changes in the portion of prepared food may indicate changes in the pattern of consumption due to modernization process. Table 3.1 shows that the consumption of calorie and protein from prepared food and beverages among people in urban areas (421,29 kcal dan 12,75 grams of protein) is higher from the consumption among people living in rural areas (206,19 kcal dan 5,42 grams of protein).*

*In the form of proportion, Table 3.1 also shows that the portion of calorie consumption of prepared food and beverages to the total consumption in urban areas (22,89 percent) is quite higher than the portion of prepared food among people in rural areas (11,82 percent). The same picture can also be seen in protein consumption. The portion of protein consumption of prepared food and beverages in urban areas reach 24,03 percent, while in rural areas is only 11,66 percent of the total protein consumption.*

**Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2019 dan 2020**  
*Table 3.2 Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) per Capita by Food Group, 2019 and 2020*

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Kalori/Calorie			Protein/Protein		
	2019	2020	Perubahan <i>Difference</i>	2019	2020	Perubahan <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	752,74	752,17	-0,57	17,68	17,66	-0,02
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	88,01	88,24	0,23	0,52	0,49	-0,03
3 Ikan/ <i>Fish</i>	86,76	88,06	1,30	14,45	14,45	0,00
4 Daging/ <i>Meat</i>	12,95	12,63	-0,32	0,74	0,72	-0,02
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	24,59	25,71	1,12	1,36	1,43	0,07
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30,04	29,25	-0,79	2,06	1,99	-0,07
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13,27	14,17	0,90	1,32	1,42	0,10
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	78,87	87,05	8,18	0,88	1,00	0,12
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	275,68	285,08	9,40	0,49	0,49	0,00
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	97,15	91,78	-5,37	0,43	0,43	0,00
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,61	4,47	0,86	0,15	0,18	0,03
12 Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	28,46	26,75	-1,71	0,62	0,58	-0,04
13 Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	273,00	268,04	-4,96	7,73	7,53	-0,20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.765,13</b>	<b>1.773,40</b>	<b>8,27</b>	<b>48,43</b>	<b>48,37</b>	<b>-0,06</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020

Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

Tabel 3.2 memperlihatkan perubahan konsumsi kalori dan protein Tahun 2019 dan 2020. Terlihat adanya kenaikan konsumsi kalori pada 2020 dibandingkan 2019. Pada 2019 rata-rata konsumsi kalori penduduk Maluku Utara

*Table 3.2 shows changes in the consumption of calorie and protein in 2019 and 2020. There is an increase in the calorie consumption in 2020 compared to 2019. In 2019, the average consumption of calorie was 1.765,13 kcal (slightly under adequacy*

sebesar 1.765,13 kkal (di bawah standar kecukupan), sedangkan pada 2020 sebesar 1.773,13 kkal (naik sebesar 8,27 kkal). Berbeda dengan konsumsi kalori, konsumsi protein justru mengalami penurunan. Pada 2019 rata-rata konsumsi protein penduduk Maluku Utara sebesar 48,43 gram, kemudian pada 2020 menjadi sebesar 48,37 gram (turun sebesar 0,06 gram).

Apabila diperhatikan menurut kelompok makanan terlihat ada tujuh kelompok makanan yang mengalami kenaikan dan enam yang mengalami penurunan. Kelompok makanan yang mengalami kenaikan kalori terbesar ada kelompok minyak dan lemak (naik sebesar 9,40 kkal) dan yang mengalami penurunan terbesar adalah kelompok bahan minuman (turun sebesar 5,37 kkal).

Berbeda dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk secara umum mengalami penurunan. Terdapat tujuh kelompok yang mengalami penurunan dan lima kelompok yang mengalami kenaikan. Penurunan tertinggi terdapat pada kelompok makanan dan minuman jadi (turun sebesar 0,20 gram), sementara yang mengalami kenaikan terbesar adalah kelompok buah-buahan (naik sebesar 0,12 gram). Sedangkan kelompok ikan, minyak dan lemak serta bahan minuman tidak mengalami perubahan.

Kenaikan serta penurunan konsumsi kalori dan protein pada beberapa jenis

*standard), while in 2020 is 1.773,13 kkal (increased by 8,27 kkal). Unlike calories consumption, consumption of protein have decreased. In 2019, the average consumption of protein was 48,43 grams, then in 2020 it become 48,37 of protein (decreased by 0,06 gram).*

*By group of foods, it can be seen that there are seven groups with decreased consumption and six with increased consumption.*

*The highest increase in calorie consumption was calorie consumption in the oil and fat group (increased by 9,40 kkal). While the biggest decrease in calorie consumption is in the beverage stuffs (decreased by 5,37 kkal).*

*Unlike calorie consumption, in general, the protein consumption of the population has decreased. The highest decrease was in the prepared foods and beverages (decreased by 0,21 grams), while the highest increase was in the fruits group (increased by 0,12 gram). Meanwhile, the fish, oil and fat and beverages stuff groups were not changed.*

*The increase and also decrease in consumption of calorie and protein in several foods also occurs in several commodities (see Table 3.3).*

makanan terjadi pada beberapa komoditi

(lihat Tabel 3.3).

**Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Beberapa Jenis Makanan, 2019 dan 2020**  
*Table 3.3 Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) per Capita for Several Foods, 2019 and 2020*

	Komoditas <i>Commodities</i>	Kalori/Calorie		Protein/Protein	
		2019	2020	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras lokal/ketan - <i>Local Rice/sticky rice</i>	752,74	752,17	17,68	17,20
2	Jagung basah dengan kulit - <i>Fresh corn with husk</i>	1,40	0,86	0,04	0,03
3	Ketela pohon - <i>Cassava</i>	44,59	44,01	0,29	0,29
4	Ketela rambat - <i>Sweet potatoes</i>	15,07	11,83	0,14	0,11
5	Ikan dan udang segar - <i>Fresh fish and shrimp</i>	83,41	84,22	13,82	13,75
6	Ikan dan udang diawetkan - <i>Canned fish and shrimp</i>	3,35	3,84	0,63	0,70
7	Daging sapi/ kambing - <i>Cow/ lamb meat</i>	0,62	0,85	0,06	0,08
8	Daging ayam ras/kampung - <i>Broiler/local chicken meat</i>	9,76	8,86	0,59	0,53
9	Telur ayam ras/kampung - <i>Chicken egg</i>	9,51	10,14	0,76	0,81
10	Telur itik/manila/puyuh - <i>Duck/salted egg</i>	0,17	0,22	0,01	0,02
11	Susu kental manis - <i>Canned liquid milk</i>	5,24	5,58	0,13	0,14
12	Susu bubuk bayi - <i>Baby powder milk</i>	2,35	3,08	0,11	0,14
13	Bawang merah - <i>Onion</i>	1,90	1,87	0,07	0,07
14	Bawang putih - <i>Garlic</i>	3,07	3,28	0,15	0,16
15	Cabe merah - <i>Chillies</i>	0,87	0,74	0,03	0,02
16	Cabe rawit - <i>Cayenne paper</i>	3,28	3,10	0,15	0,14
17	Tahu - <i>Soybean curd</i>	5,55	6,19	0,76	0,84
18	Tempe - <i>Fermented soybean cake</i>	4,35	4,46	0,37	0,37
19	Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya - <i>Coconut/maize/other frying oil</i>	232,87	243,89	0,09	0,10
20	Kelapa - <i>Coconut</i>	42,23	40,40	0,40	0,38
21	Gula pasir - <i>Sugar</i>	85,54	80,61	0,00	0,00
22	Gula merah - <i>Brown sugar dishes served together</i>	1,25	1,40	0,01	0,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020

Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari untuk minyak kelapa lainnya adalah komoditas yang paling banyak mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan konsumsi kalori minyak kelapa pada 2019 yaitu sebesar 232,87 kkal dan pada 2020 menjadi 243,89 kkal. Peningkatan rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari terbesar lainnya yaitu dari komoditas ikan dan udang segar, yaitu meningkat dari 83,41 kkal pada tahun 2019 menjadi 84,22 kkal pada tahun 2020. Dari segi konsumsi protein, komoditas yang mengalami peningkatan terbesar adalah tahu dengan konsumsi pada 2019 sebesar 0,76 gram dan pada 2020 menjadi sebesar 0,84 gram. Komoditas tahu juga mengalami peningkatan konsumsi kalori dari sebesar 5,55 kkal menjadi 6,19 kkal. Komoditas lain yang mengalami peningkatan konsumsi kalori dan protein adalah ikan dan udang diawetkan, daging sapi/kambing, telur itik/manila/puyuh, susu kental manis, susu bubuk bayi, bawang putih dan tempe.

Sementara itu penurunan konsumsi kalori terbesar adalah gula yang turun dari sebesar 85,54 kkal pada 2019 menjadi 80,61 kkal pada 2020. Komoditas lain yang mengalami penurunan kalori relatif besar adalah ketela rambat yaitu dari 15,07 kkal pada tahun 2019 menjadi 11,83 kkal pada tahun 2020. Dari segi konsumsi protein, komoditas yang mengalami penurunan terbesar adalah beras lokal di mana pada

*The daily average consumption of calorie per capita for coconut oil is the highest increase from 2019 to 2020. The increased calorie consumption for coconut oil in 2019 is 232,87 kcal and in 2020 become 243,89 kcal. The increase in the average calorie consumption per capita of the other largest is from the fresh fish and shrimp commodity, which increased from 83.41 kcal in 2019 to 84.22 kcal in 2020. From the protein consumption side, the highest consumption increase is soybean curd which in 2019 the consumption is 0.76 grams and in 2020 it is 0.84 grams. Soybean curd consumption also got the calorie consumption increase from 5.55 kcal to 6.19 kcal. Other commodities with increased calorie and protein consumption are canned fish and shrimp, cow/lamb meat, duck/salted egg, canned liquid milk, baby powder milk, garlic and fermented soybean cake.*

*Meanwhile the highest decrease in calorie consumption was sugar which fell from 85.54 kcal in 2019 to 80.61 kcal in 2020. Another commodity that experienced a relatively large decrease in calories and protein was sweet potatoes, from 15.07 kcal in 2019 to 11.83 kcal in 2020. From protein consumption side, commodity with highest decrease was local rice which in 2019 was 17.68 grams to 17.2 grams in 2020.*

tahun 2019 sebesar 17,68 gram menjadi  
17,20 gram.

<https://malut.bps.go.id>

**PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI  
PENDUDUK MALUKU UTARA**

---

*EXPENDITURE FOR CONSUMPTION  
OF MALUKU UTARA*



# 3 JENIS MAKANAN PENYUMBANG KALORI TERBESAR DI PROVINSI MALUKU UTARA, 2020

3 Kinds of Food with Highest Calories in North Maluku Utara Province, 2020



**BERAS**

**LOKAL**

Rice

**752,17 kkal**



**MINYAK**

**GORENG**

Frying Oil

**243,89 kkal**



**IKAN &**

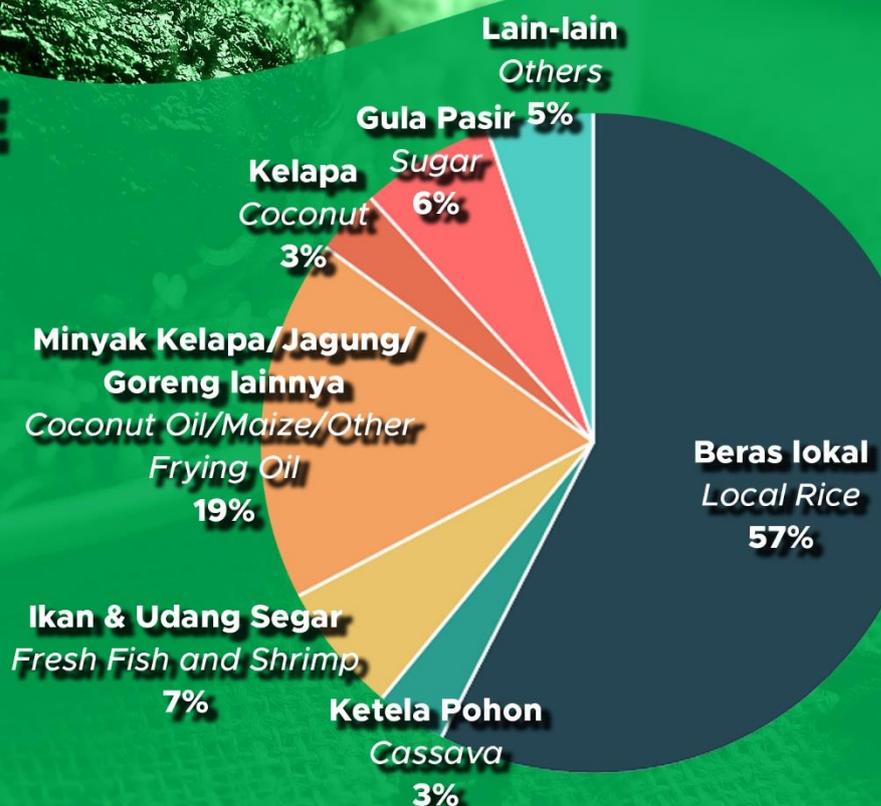
**UDANG SEGAR**

Fresh Fish and Shrimp

**80,61 kkal**

## PERSENTASE KONTRIBUSI KALORI PER JENIS MAKANAN

Percentage of Calories  
Contribution  
by Kinds of Food



Sumber : SUSENAS Maret 2020  
Source: SUSENAS March 2020



#### IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK MALUKU UTARA

##### IV. EXPENDITURE FOR CONSUMPTION OF MALUKU UTARA

Bab ini menggambarkan pola pengeluaran makanan dan non makanan serta konsumsi makanan penduduk Maluku Utara. Sebagai pembandingan, ditampilkan pula data hasil Susenas Maret 2019.

#### 4.1 Pola Pengeluaran

Data konsumsi dan pengeluaran dapat digunakan dalam penelitian penerapan hukum ekonomi, salah satunya diungkapkan oleh Ernest Engel (1857) bahwa bila tidak terdapat perbedaan selera, maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun dengan meningkatnya pendapatan. Oleh karena itu komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan penduduk, dimana semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk.

Menurut Engel, bila persentase pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80 persen, maka tingkat kesejahteraan sangat rendah. Indikasi tersebut tidak ditunjukkan oleh pengeluaran penduduk pada Maret 2020, dimana persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran adalah 50,81 persen (Gambar 4.1). Menurut daerah tempat tinggal, terlihat bahwa pola pengeluaran penduduk perkotaan dan

*This chapter describes the pattern of food and non food expenditure and food consumption of Indonesia population. For comparison, data of the March 2019 Susenas also presented.*

#### 4.1 Expenditure Pattern

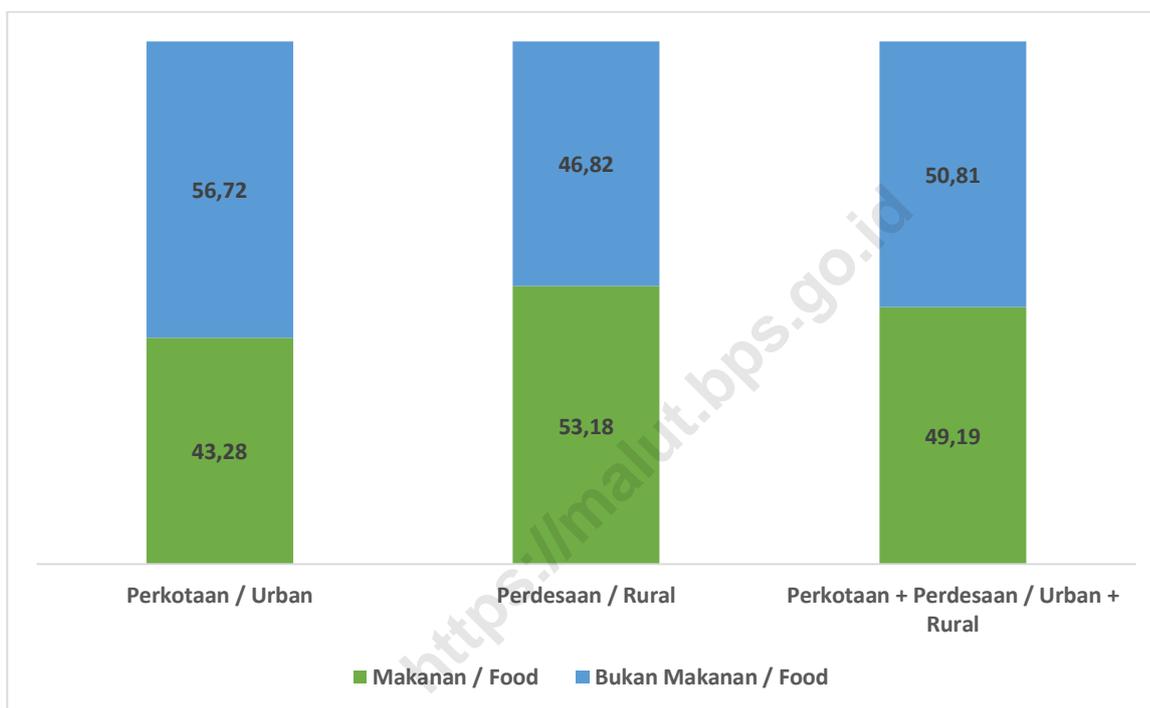
*Consumption and expenditure data may be useful for economic theory application. One useful theory is that of Ernest Engel (1857) which states that, given that taste is unchanged, the percentage of expenditure on food declined as income increases. Therefore, the composition of household expenditure might also be used to measure the level of population welfare. Which is the lower percentage of food to total expenditure, the better economic condition of population.*

*According to Engel, The level of population welfare is low when the percentage of food expenditure to total expenditure is more than 80 percent. The indication was not shown by population expenditure in March 2020 where the percentage of food expenditure to total expenditure is 50.81 percent (Figure 4.1). By urban-rural classification, the expenditure pattern of urban and rural showed an inverted pattern. Where in rural areas a large*

perdesaan menunjukkan pola yang berkebalikan dimana sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

*percentage of expenditure is for food while in urban areas is for non food.*

**Gambar 4.1** **Figure 4.1** **Percentage Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020**  
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, 2020*



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

Tabel 4.1 menyajikan data mengenai pengeluaran, yaitu persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan dan bukan makanan pada Maret 2019 dan Maret 2020. Pada tabel tersebut terlihat bahwa secara umum persentase pengeluaran untuk makanan menunjukkan penurunan yaitu dari 50,12 persen menjadi 49,19 persen. Penurunan terbesar terdapat pada komoditi makanan & minuman jadi

*Table 4.1 presents data on expenditure, which is the average percentage of expenditure per capita per month for food and non-food in March 2019 and March 2020. The table shows that in general the percentage of expenditure for food shows decrease that is from 50.12 percent to 49.19 percent. The highest decrease was found in prepared foods and beverages, which fell as much as 0.60 percent followed by cereals*

yang turun sebanyak 0,60 persen dan diikuti dengan komoditi padi-padian yang turun sebanyak 0,51 persen. Meski secara total menurun, namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Salah satunya dan yang terbesar adalah buah-buahan yang naik 0,36 persen.

Sementara itu untuk pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan mengalami kenaikan dari 49,88 persen di 2019 menjadi 50,81 persen di 2020. Komoditi yang mengalami kenaikan terbesar adalah barang-barang tahan lama yang naik sebesar 0,54 persen. Keterangan lebih rinci disajikan pada lampiran Tabel B.2.

*which fell 0.51 percent. Even though the percentage of total expenditure has fallen, There are some commodities that still rose. One of them which also has the highest increase was fruits with 0.36 percent increase.*

*Meanwhile per month for non-food expenditure per capita increased from 49.88 percent in 2019 to 50.81 percent in 2020. The commodity that experienced the highest increase was durable goods with 0.54 percent increase. More detailed information is presented in Appendix Table B.2.*

<https://malut.bps.go.id>

**Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2019 dan 2020**  
*Average Expenditure (Rupiahs) and Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2019 and 2020*

	Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>		Persentase/ <i>Percentage</i>	
		2019	2020	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	80.079	79.720	7,80	7,29
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11.157	11.697	1,09	1,07
3	Ikan/ <i>Fish</i>	63.305	66.845	6,17	6,12
4	Daging/ <i>Meat</i>	6.177	6.599	0,60	0,60
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	18.978	21.407	1,85	1,96
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43.799	48.458	4,27	4,43
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3.982	4.650	0,39	0,43
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40.622	47.182	3,96	4,32
9	Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	16.028	16.880	1,56	1,54
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	19.287	19.821	1,88	1,81
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12.062	13.333	1,18	1,22
12	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	7.055	7.065	0,69	0,65
13	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	113.372	114.166	11,05	10,45
14	Rokok/ <i>Cigarettes, Tobacco and Betel</i>	78.347	79.784	7,64	7,30
	<b>Jumlah Makanan/<i>Total Food</i></b>	<b>514.251</b>	<b>537.605</b>	<b>50,12</b>	<b>49,19</b>
15	Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing &amp; Household Facility</i>	301.822	323.804	29,41	29,63
16	Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	114.786	121.837	11,19	11,15
17	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	30.529	31.092	2,98	2,85
18	Barang-Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	24.6791	32.180	2,40	2,94
19	Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	31.654	33.644	3,08	3,08
20	Keperluan Pesta & Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	8.377	12.662	0,82	1,16
	<b>Jumlah Bukan Makanan <i>Total Non Food</i></b>	<b>511.839</b>	<b>555.218</b>	<b>49,88</b>	<b>50,81</b>
	<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>1.026.090</b>	<b>1.092.824</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020  
*Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020*

## 4.2 Pola Konsumsi Makanan

Pola konsumsi makanan penduduk merupakan salah satu indikator sosial ekonomi masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat. Misalnya masyarakat di daerah pegunungan cenderung lebih banyak mengkonsumsi sayuran daripada ikan, berbeda halnya dengan masyarakat pantai yang umumnya mengkonsumsi ikan.

Seringkali pola konsumsi makanan juga dikaitkan dengan kondisi kesehatan dan gizi masyarakat, padahal penyajian data hasil Susenas hanya berkaitan dengan pola makanan berupa kuantitas dari masing-masing jenis makanan yang dikonsumsi.

Tabel 4.2 menyajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi penduduk. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi dan makanan jajanan.

Pada tabel yang sama digambarkan data konsumsi bahan makanan penting di Maluku Utara pada bulan Maret 2019 dan Maret 2020. Terlihat bahwa konsumsi telur ayam ras/kampung mengalami peningkatan yang paling tinggi di antara komoditi yang lain, yaitu sebesar 0,05 kg. Sedangkan konsumsi gula pasir mengalami penurunan yang paling drastis yaitu sebesar 0,095 ons.

## 4.2 Food Consumption Pattern

*Food consumption pattern of the population is one of socio-economic indicator which greatly influenced by local culture and environment. For instance, communities in mountainous areas tend to consume more vegetables than fish, unlike communities in beach areas which generally consume fish.*

*Often the pattern of food consumption were also associated with health condition and public nutrition. Though the data presented from Susenas results only related to food pattern in the form of quantity of each type food consumed.*

*Table 4.2 presents data on average consumption of some types of food commonly consumed by the population. It should be pointed out that these data do not indicate the actual amount of consumption since they only include food consumption prepared by households. Excluding the consumption of prepared food and snacks.*

*The same table also shows the data about the essential food consumption in March 2019 and March 2020. It can be seen that consumption level of chicken egg experienced the highest increase among then other commodities, i.e. 0,05 kg. While average consumption highest decrease among others was sugar about 0,095 ounce.*

**Tabel 4.2 Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting di Maluku Utara, 2019 dan 2020**  
*Weekly Average Consumption per Capita of Several Important Foods in Maluku Utara, 2019 and 2020*

Jenis Bahan Makanan / Type of Food		Satuan Unit of Quantity	Maret 2019 March 2019	Maret 2020 March 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Beras lokal/ketan - <i>Local Rice/sticky rice</i>	Kg	1,415	1,421
2	Jagung basah dengan kulit - <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,027	0,017
3	Ketela pohon - <i>Cassava</i>	Kg	0,238	0,235
4	Ketela rambat - <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,084	0,066
5	Ikan dan udang segar <sup>1)</sup> - <i>Fresh fish and shrimp</i>	Kg	0,721	0,698
6	Ikan dan udang diawetkan - <i>Canned fish and shrimp</i>	Ons / Ounce	0,126	0,133
7	Daging sapi/kambing - <i>Cow/lamb meat</i>	Kg	0,002	0,003
8	Daging ayam ras/kampung - <i>Broiler/local chicken meat</i>	Kg	0,023	0,021
9	Telur ayam ras/kampung <sup>2)</sup> - <i>Chicken egg</i>	Kg	0,817	0,867
10	Telur itik/manila/puyuh - <i>Duck/salted egg</i>	Butir / Unit	0,015	0,020
11	Susu kental manis - <i>Canned liquid milk</i>	397 Gr	0,028	0,029
12	Susu bubuk bayi - <i>Baby powder milk</i>	Kg	0,010	0,013
13	Bawang merah - <i>Onion</i>	Ons / Ounce	0,378	0,373
14	Bawang putih - <i>Garlic</i>	Ons / Ounce	0,257	0,275
15	Cabe merah - <i>Chillies</i>	Ons / Ounce	0,023	0,020
16	Cabe rawit - <i>Cayenne paper</i>	Ons / Ounce	0,026	0,025
17	Tahu - <i>Soybean curd</i>	Kg	0,049	0,054
18	Tempe - <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0,021	0,022
19	Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya - <i>Coconut/maize/other frying oil</i>	Liter / Litre	0,229	0,240
20	Kelapa - <i>Coconut</i>	Butir / Unit	0,221	0,212
21	Gula pasir - <i>Sugar</i>	Ons / Ounce	1,645	1,550
22	Gula merah - <i>Brown sugar dishes served together</i>	Ons / Ounce	0,023	0,026

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020

Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

Catatan:

- 1) Ikan segar meliputi: ikan darat, laut, dan udang
- 2) Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Notes:

- 1) *Fresh Fish includes fresh water fish, sea fish, and shrimp*
- 2) *One local chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg*

**LAMPIRAN**

---

*APPENDIX*

<https://malut.bps.go.id>

**Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kcal) menurut Kelompok Makanan, 2019 dan 2020**  
*Table Daily Average Consumption of Calorie (kcal) per Capita by Food Group, 2019 and 2020*

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	724,85	750,31	763,98	752,92	752,74	752,17
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	33,35	48,17	110,02	104,41	88,01	88,24
3 Ikan/ <i>Fish</i>	89,46	84,04	85,67	89,69	86,76	88,06
4 Daging/ <i>Meat</i>	15,89	16,78	11,77	10,96	12,95	12,63
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	36,07	36,01	19,96	21,55	24,59	25,71
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27,74	26,37	30,96	30,41	30,04	29,25
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	18,95	16,96	10,99	13,04	13,27	14,17
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	65,44	76,51	84,29	91,31	78,87	87,05
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	235,54	248,06	291,86	300,02	275,68	285,08
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	85,60	82,68	101,81	95,46	97,15	91,78
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4,56	5,60	3,22	4,01	3,61	4,47
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	32,40	27,92	26,87	26,27	28,46	26,75
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	446,63	421,29	203,05	206,19	273,00	268,04
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1816,49</b>	<b>1840,70</b>	<b>1744,44</b>	<b>1744,44</b>	<b>1765,13</b>	<b>1773,40</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020  
*Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020*

**Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2019 dan 2020**  
**Table A.2 Daily Average Consumption of Protein (gram) per Capita by Food Group, 2019 and 2020**

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	17,01	17,62	17,95	17,68	17,68	17,66
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,20	0,28	0,65	0,58	0,52	0,49
3 Ikan/ <i>Fish</i>	14,71	13,60	14,35	14,79	14,45	14,45
4 Daging/ <i>Meat</i>	0,97	1,00	0,65	0,61	0,74	0,72
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	2,07	2,04	1,08	1,19	1,36	1,43
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,80	1,68	2,17	2,11	2,06	1,99
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,84	1,74	1,11	1,29	1,32	1,42
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,78	0,92	0,91	1,03	0,88	1,00
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	0,20	0,21	0,61	0,60	0,49	0,49
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	0,44	0,42	0,43	0,44	0,43	0,43
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,19	0,22	0,14	0,17	0,15	0,18
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0,68	0,61	0,59	0,58	0,62	0,58
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	14,14	12,75	5,15	5,42	7,73	7,53
<b>Jumlah/Total</b>	<b>55,01</b>	<b>53,08</b>	<b>45,78</b>	<b>46,47</b>	<b>48,43</b>	<b>48,37</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020  
 Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

**Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kcal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table Daily Average Consumption of Calorie per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita Average</i>
	Kurang dari <i>Less Than</i> 150.000	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	-	625,41	705,86	704,49	776,41	772,53	750,31
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	-	125,54	60,80	56,71	44,91	35,20	48,17
3 Ikan/ <i>Fish</i>	-	-	-	45,30	61,28	67,45	86,12	98,56	84,04
4 Daging/ <i>Meat</i>	-	-	-	2,79	0,03	7,11	12,71	29,13	16,78
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	-	4,25	13,98	29,19	35,49	47,88	36,01
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	-	13,20	21,44	24,66	27,57	28,80	26,37
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	-	2,58	6,87	12,13	18,67	21,50	16,96
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	-	27,94	51,12	66,04	72,32	95,44	76,51
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	-	-	-	160,86	200,31	198,94	246,23	289,48	248,06
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	-	-	-	52,79	62,55	75,52	82,22	93,97	82,68
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	-	1,11	3,09	5,64	5,16	7,04	5,60
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	-	11,00	15,89	27,54	28,18	32,67	27,92
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	-	84,86	178,92	284,36	384,91	597,53	421,29
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	-	<b>1.157,63</b>	<b>1.382,12</b>	<b>1.559,78</b>	<b>1.820,89</b>	<b>2.149,74</b>	<b>1.840,70</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table Daily Average Consumption of Calorie per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i> 150.000	150.000 199.999	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1.000.000 1.499.999	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	558,02	662,77	696,73	772,25	839,46	837,85	752,92
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	166,14	123,89	108,62	101,84	97,41	82,67	104,41
3 Ikan/ <i>Fish</i>	-	-	35,00	66,87	76,09	88,44	107,02	134,41	89,69
4 Daging/ <i>Meat</i>	-	-	-	2,08	5,40	6,80	16,14	41,07	10,96
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	1,69	4,99	12,43	20,75	32,38	53,86	21,55
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	19,19	19,24	26,50	31,05	37,46	41,88	30,41
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	2,18	2,99	6,02	13,70	18,87	36,81	13,04
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	56,88	51,05	74,76	104,31	107,03	137,11	91,31
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	-	-	187,45	207,61	263,71	305,75	348,52	431,27	300,02
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	-	-	53,94	64,18	83,56	96,23	114,87	134,69	95,46
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	1,81	2,36	2,83	4,17	5,13	7,55	4,01
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	5,94	13,14	18,57	27,12	34,97	50,03	26,27
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	49,17	91,19	138,05	207,76	268,28	461,40	206,19
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>1.137,42</b>	<b>1.312,35</b>	<b>1.513,28</b>	<b>1.780,18</b>	<b>2.027,54</b>	<b>2.450,59</b>	<b>1.746,24</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table A.3 Daily Average Consumption of Calorie per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i> 150.000	150.000 199.999	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1.000.000 1.499.999	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	558,02	657,61	697,64	758,04	816,14	796,71	752,17
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	166,14	124,12	103,89	92,37	78,00	52,77	88,24
3 Ikan/ <i>Fish</i>	-	-	35,00	63,89	74,63	84,04	99,29	111,83	88,06
4 Daging/ <i>Meat</i>	-	-	-	2,18	4,87	6,87	14,88	33,55	12,63
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	1,69	4,89	12,59	22,52	33,53	50,09	25,71
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	19,19	18,40	26,00	29,71	33,80	33,64	29,25
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	2,18	2,93	6,11	13,37	18,80	27,16	14,17
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	56,88	47,85	72,42	96,28	94,19	110,87	87,05
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	-	-	187,45	201,15	257,44	283,33	310,69	341,97	285,08
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	-	-	53,94	62,60	81,48	91,89	102,80	109,05	91,78
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	1,81	2,19	2,85	4,48	5,14	7,23	4,47
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	5,94	12,84	18,31	27,21	32,46	39,10	26,75
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	49,17	90,32	142,09	223,83	311,41	547,14	268,04
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>1.137,42</b>	<b>1.290,97</b>	<b>1.500,31</b>	<b>1.733,93</b>	<b>1.951,13</b>	<b>2.261,12</b>	<b>1.773,40</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table A.4 Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i> 150.000	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	-	14,64	16,59	16,55	18,22	18,15	17,62
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	-	0,73	0,36	0,29	0,24	0,22	0,28
3 Ikan/ <i>Fish</i>	-	-	-	7,21	9,64	10,93	13,91	16,05	13,60
4 Daging/ <i>Meat</i>	-	-	-	0,17	0,00	0,45	0,72	1,75	1,00
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	-	0,30	0,86	1,64	2,03	2,68	2,04
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	-	1,03	1,41	1,58	1,79	1,77	1,68
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	-	0,29	0,72	1,21	1,94	2,20	1,74
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	-	0,30	0,53	0,76	0,88	1,16	0,92
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	-	-	-	0,36	0,25	0,24	0,20	0,17	0,21
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	-	-	-	0,28	0,26	0,32	0,41	0,51	0,42
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	-	0,03	0,13	0,21	0,22	0,28	0,22
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	-	0,25	0,36	0,61	0,61	0,70	0,61
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	-	1,56	3,99	7,05	9,77	20,60	12,75
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	-	<b>27,16</b>	<b>35,10</b>	<b>41,83</b>	<b>50,94</b>	<b>66,24</b>	<b>53,08</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table A.4 Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i> 150.000	150.000 199.999	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1.000.000 1.499.999	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	13,06	15,53	16,33	18,14	19,74	19,73	17,68
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	1,03	0,65	0,58	0,58	0,55	0,48	0,58
3 Ikan/ <i>Fish</i>	-	-	5,39	10,92	12,59	14,57	17,62	22,32	14,79
4 Daging/ <i>Meat</i>	-	-	-	0,09	0,24	0,34	0,95	2,49	0,61
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	0,14	0,32	0,70	1,14	1,75	2,94	1,19
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	1,38	1,40	1,89	2,18	2,54	2,68	2,11
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	0,24	0,32	0,64	1,29	1,87	3,59	1,29
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	0,56	0,54	0,81	1,17	1,23	1,64	1,03
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	-	-	0,60	0,51	0,62	0,66	0,58	0,52	0,60
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	-	-	0,18	0,24	0,36	0,43	0,57	0,76	0,44
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	0,06	0,09	0,11	0,17	0,22	0,31	0,17
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	0,13	0,30	0,42	0,60	0,77	1,03	0,58
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	0,82	2,09	3,08	5,03	6,77	16,13	5,42
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>23,59</b>	<b>33,00</b>	<b>38,38</b>	<b>46,30</b>	<b>55,15</b>	<b>74,63</b>	<b>46,47</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table A.4 Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita Average</i>
	Kurang dari <i>Less Than</i> 150.000	150.000 199.999	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1.000.000 1.499.999	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	13,06	15,41	16,36	17,81	19,18	18,73	17,66
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	1,03	0,66	0,56	0,52	0,44	0,32	0,49
3 Ikan/ <i>Fish</i>	-	-	5,39	10,41	12,30	13,81	16,25	18,37	14,45
4 Daging/ <i>Meat</i>	-	-	-	0,10	0,22	0,37	0,86	2,02	0,72
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	0,14	0,32	0,71	1,25	1,85	2,78	1,43
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	1,38	1,35	1,85	2,06	2,26	2,10	1,99
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	0,24	0,32	0,64	1,27	1,90	2,71	1,42
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	0,56	0,51	0,78	1,09	1,10	1,34	1,00
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	-	-	0,60	0,49	0,58	0,57	0,44	0,30	0,49
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	-	-	0,18	0,25	0,35	0,40	0,51	0,60	0,43
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	0,06	0,08	0,12	0,18	0,22	0,29	0,18
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	0,13	0,29	0,41	0,60	0,71	0,82	0,58
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	0,82	2,02	3,17	5,45	7,88	18,94	7,53
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>23,59</b>	<b>32,20</b>	<b>38,05</b>	<b>45,37</b>	<b>53,59</b>	<b>69,35</b>	<b>48,37</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)**  
**Table Nutrient Conversion Table (Energy and Protein)**

Jenis Bahan Makanan / Type of Food		Satuan Unit of Quantity	Kalori Calorie	Protein Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN / CEREALS</b>				
1	Beras / Rice	Kg	3622,00	84,75
2	Beras Ketan / Glutinous Rice	Kg	3605,00	77,00
3	Jagung Basah dengan Kulit / Fresh Corn with Husk	Kg	361,20	11,48
4	Jagung Pipilan/Beras Jagung / Dry Shelled Corn/Corn Rice	Kg	3200,00	82,80
5	Tepung Beras / Rice Meal	Kg	3640,00	70,00
6	Tepung Jagung (Maizena) / Corn Meal	Kg	3550,00	92,00
7	Tepung Terigu / Wheat Flour	Kg	3330,00	90,00
8	Lainnya / Others	Kg	3520,00	73,00
<b>B. UMBI-UMBIAN / TUBERS</b>				
1	Ketela Pohon/Singkong / Cassava	Kg	1309,00	8,50
2	Ketela Rambat/Ubi Jalar / Sweet Potatoes	Kg	1252,20	11,78
3	Sagu / Sago Flour	Kg	3380,00	6,00
4	Talas/Keladi / Taro	Kg	1135,40	15,50
5	Kentang / Potatoes	Kg	520,80	17,64
6	Gaplek / Dried Cassava	Kg	3380,00	15,00
7	Tepung Gaplek (Tiwul) / Flour Dried Cassava	Kg	3630,00	11,00
8	Tepung Ketela Pohon (Tapioka) / Cassava Flour	Kg	3620,00	5,00
9	Lainnya / Others	Kg	1794,50	13,00
<b>C. IKAN / FISH</b>				
<b>1) Ikan Segar / Fresh Fish</b>				
1	Ekor Kuning / Yellow Tail/Fusiliers	Kg	872,00	136,00
2	Tongkol/Tuna/Cakalang / Eastern Tuna/Skipjack Tuna	Kg	904,00	136,00
3	Tenggiri / Mackerel	Kg	904,00	136,00
4	Selar / Trevallies	Kg	480,00	90,24
5	Kembung / Indian Mackerel	Kg	824,00	176,00
6	Teri / Anchovies	Kg	740,00	103,00
7	Bandeng / Milk Fish	Kg	1032,00	160,00
8	Gabus / Snake Head	Kg	477,00	76,88
9	Mujair / Mozambique Tilapia	Kg	712,00	149,60
10	Mas / Common Carp	Kg	688,00	128,00
11	Lele / Catfish	Kg	477,40	76,88
12	Kakap / Barramundi	Kg	736,00	160,00
13	Baronang	Kg	1200,00	165,00
14	Lainnya / Others	Kg	904,00	136,00
<b>2) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar / Fresh Shrimps</b>				
1	Udang / Shrimps	Kg	618,80	142,80
2	Cumi-cumi/Sotong / Common Squid/Scuttle Fish	Kg	750,00	161,00

Jenis Bahan Makanan / Type of Food		Satuan Unit of Quantity	Kalori Calorie	Protein Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	
3	Ketam/Kepiting/Rajungan / Mud Crab/Swim Crab	Kg	679,50	62,10
4	Kerang/Siput / Cockle/Snail	Kg	1010,00	144,00
5	Lainnya / Others	Kg	552,20	108,60
<b>3) Ikan Diawetkan / Canned Fish</b>				
1	Kembung (Peda) / Indian Mackerel	Ons / Ounce	140,40	25,20
2	Tenggiri / Mackerel	Ons / Ounce	135,10	29,40
3	Tongkol/Tuna/Cakalang / Eastern Tuna/Skipjack Tuna	Ons / Ounce	138,60	25,55
4	Teri / Anchovies	Ons / Ounce	230,50	48,65
5	Selar / Trevallies	Ons / Ounce	145,50	28,50
6	Sepat / Snakeskin Gourame	Ons / Ounce	216,80	28,50
7	Bandeng / Milk Fish	Ons / Ounce	296,00	17,10
8	Gabus / Snake Head	Ons / Ounce	233,60	46,40
9	Ikan dalam Kaleng / Canned Fish	Ons / Ounce	338,00	21,10
10	Lainnya / Others	Ons / Ounce	357,00	41,10
<b>4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan / Canned Shrimps</b>				
1	Udang (Ebi) / Shrimps	Ons / Ounce	265,50	56,16
2	Cumi-Cumi/Sotong / Common Squids	Ons / Ounce	265,50	56,16
3	Lainnya / Others	Ons / Ounce	357,00	41,10
<b>D. DAGING / MEAT</b>				
<b>1) Daging Segar / Fresh Meat</b>				
1	Daging Sapi / Beef	Kg	2070,00	188,00
2	Daging Kambing / Lamb Meat	Kg	1540,00	166,00
3	Daging Babi / Pork	Kg	4165,00	130,00
4	Daging Ayam Ras / Broiler Meat	Kg	3020,00	182,00
5	Daging Ayam Kampung / Local Chicken Meat	Kg	3020,00	182,00
6	Daging Unggas Lainnya / Other Poultry Meat	Kg	2040,00	97,20
7	Daging Lainnya / Other Meat	Kg	2060,00	171,00
<b>2) Daging Diawetkan / Processed Meat</b>				
1	Dendeng / Dried Beef	Kg	4330,00	550,00
2	Abon / Shredded Fried Meat	Ons / Ounce	212,00	18,00
3	Daging dalam Kaleng / Canned Meat	Kg	2410,00	160,00
4	Lainnya / Others	Kg	4520,00	145,00
<b>3) Ikan Diawetkan / Canned Fish</b>				
1	Hati / Liver	Kg	1360,00	197,00
2	Jeroan (Selain Hati) / Innards Excluding Liver	Kg	1213,30	149,83
3	Tetelan / Trimming	Kg	1280,00	155,30
4	Tulang / Bone (Untrimmed)	Kg	1280,00	155,30
5	Lainnya / Others	Kg	905,00	178,50

Jenis Bahan Makanan / Type of Food		Satuan Unit of Quantity	Kalori Calorie	Protein Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK</b>				
1	Telur Ayam Ras / <i>Broiler Egg</i>	Kg	1370,00	110,36
2	Telur Ayam Kampung / <i>Local Chicken Egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	68,90	4,52
3	Telur Itik/Itik Manila / <i>Duck Egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	125,40	7,76
4	Telur Puyuh / <i>Quail Egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	25,90	2,16
5	Telur Lainnya / <i>Other Egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	51,80	4,32
6	Telur Asin / <i>Salted Egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	114,90	8,01
7	Susu Murni / <i>Fresh Milk</i>	Liter / <i>Litre</i>	488,00	25,60
8	Susu Cair Pabrik / <i>Peserved Milk</i>	250 ml	122,00	6,40
9	Susu Kental Manis / <i>Sweet Canned Liquid Milk</i>	397 Gram	1333,90	32,55
10	Susu Bubuk / <i>Canned Powder Milk</i>	Kg	5090,00	246,00
11	Susu Bubuk Bayi / <i>Baby Powder Milk</i>	400 Gram	1672,00	76,00
12	Keju / <i>Cheese</i>	Ons / <i>Ounce</i>	326,00	22,80
13	Hasil Lain dari Susu / <i>Milk Product</i>	Ons / <i>Ounce</i>	52,00	3,30
<b>F. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK</b>				
1	Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	113,60	6,39
2	Kangkung / <i>Swamp Cabbage</i>	Kg	168,00	20,40
3	Kol/Kubis / <i>Cabbage</i>	Kg	180,00	10,50
4	Sawi Putih (Petsai) / <i>Chinese Cabbage</i>	Kg	66,00	6,30
5	Sawi Hijau / <i>Darker Colored Mustard Greens</i>	Kg	191,40	20,01
6	Buncis / <i>Beans</i>	Kg	306,00	21,60
7	Kacang Panjang / <i>String Bean</i>	Kg	276,00	27,60
8	Tomat Sayur / <i>Tomato</i>	Ons / <i>Ounce</i>	19,00	0,95
9	Wortel / <i>Carrot</i>	Kg	288,00	8,00
10	Mentimun / <i>Cucumber</i>	Kg	68,70	3,22
11	Daun Ketela Pohon / <i>Cassava Leaf</i>	Kg	635,10	59,16
12	Terong / <i>Aurbergine</i>	Kg	373,10	15,32
13	Tauge / <i>Bean Sprout</i>	Kg	340,00	37,00
14	Labu / <i>Squash</i>	Kg	191,70	6,08
15	Jagung Muda Kecil / <i>Unripe Corn</i>	Ons / <i>Ounce</i>	33,00	2,20
16	Sayur Sop/Cap Cay / <i>Soup/Stir-Fried Vegetables</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	67,50	3,25
17	Sayur Asam/Lodeh / <i>Sour Vegetable Soup</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	116,00	2,80
18	Nangka Muda / <i>Young Jackfruit</i>	Kg	408,00	16,00
19	Pepaya Muda / <i>Unripe Corn</i>	Kg	197,60	15,96
20	Jamur / <i>Mushroom</i>	Ons / <i>Ounce</i>	71,50	9,90
21	Petai / <i>Petai Beans</i>	Ons / <i>Ounce</i>	51,10	3,74
22	Jengkol / <i>Stink Beans</i>	Kg	1260,00	56,70
23	Bawang Merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>Ounce</i>	35,10	1,35
24	Bawang Putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>Ounce</i>	83,60	3,96
25	Cabe Merah / <i>Chillies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	26,40	0,85
26	Cabe Hijau / <i>Green Chili</i>	Ons / <i>Ounce</i>	18,90	0,57
27	Cabe Rawit / <i>Cayenne Pepper</i>	Ons / <i>Ounce</i>	87,60	4,00
28	Sayur dalam Kaleng / <i>Canned Vegetable</i>	Kg	0,00	0,00
29	Lainnya / <i>Others</i>	Kg	285,00	24,96

Jenis Bahan Makanan / <i>Type of Food</i>		Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES</b>				
1	Kacang Tanah tanpa Kulit / <i>Peanuts without Shell</i>	Kg	4520,00	253,00
2	Kacang Tanah dengan Kulit / <i>Peanut With Shell</i>	Kg	5250,00	279,00
3	Kacang Kedele / <i>Soybean</i>	Kg	3810,00	404,00
4	Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	Kg	3373,30	202,67
5	Kacang Mede / <i>Red Kidney Bean</i>	Ons / <i>Ounce</i>	606,00	19,50
6	Kacang Lainbya / <i>Other Bean</i>	Kg	2723,60	201,31
7	Tahu / <i>Tofu, Soybean Curd</i>	Kg	800,00	109,00
8	Tempe / <i>Fermented Soybean Cake</i>	Kg	1430,00	120,00
9	Tauco / <i>Fermented Soybean Paste</i>	Ons / <i>Ounce</i>	166,00	10,40
10	Oncom / <i>Fermented Soya Cake</i>	Ons / <i>Ounce</i>	187,00	13,00
11	Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	290,80	16,15
<b>H. BUAH-BUAHAN / FRUITS</b>				
1	Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	311,30	5,29
2	Mangga / <i>Mango</i>	Kg	365,30	3,64
3	Apel / <i>Apple</i>	Kg	484,50	4,25
4	Alpokat / <i>Avocado</i>	Kg	518,50	5,49
5	Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	276,00	3,60
6	Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	403,20	6,40
7	Durian / <i>Durian</i>	Kg	294,80	5,50
8	Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	1350,60	4,68
9	Nanas / <i>Pineapple</i>	Kg	204,00	3,06
10	Pisang Ambon / <i>"Ambon" Banana</i>	Kg	644,00	7,00
11	Pisang Raja / <i>"Raja" Banana</i>	Kg	928,80	11,18
12	Pisang Lainnya / <i>Other Banana</i>	Kg	1131,10	10,06
13	Pepaya / <i>Papaya</i>	Kg	345,00	3,75
14	Jambu / <i>Rose-Apple</i>	Kg	441,80	5,78
15	Sawo / <i>Sapodila</i>	Kg	665,50	6,94
16	Belimbing / <i>Carambola</i>	Kg	309,60	3,44
17	Kedondong / <i>Spanish Plum</i>	Kg	237,80	5,80
18	Semangka / <i>Watermelon</i>	Kg	128,80	2,30
19	Melon / <i>Melon</i>	Kg	128,80	2,30
20	Nangka / <i>Jack Fruit</i>	Kg	296,80	3,36
21	Tomat Buah / <i>Tomato</i>	Kg	240,00	13,00
22	Buah dalam Kaleng / <i>Canned Fruit</i>	Kg	450,00	5,60
23	Lainnya / <i>Others</i>	Kg	587,00	10,00
<b>I. MINYAK DAN LEMAK / OIL AND FAT</b>				
1	Minyak Kelapa / <i>Coconut Oil</i>	Liter / <i>Littre</i>	6960,00	8,00
2	Minyak Jagung / <i>Corn Oil</i>	Liter / <i>Littre</i>	6204,00	19,52
3	Minyak Goreng Lainnya / <i>Other Frying Oil</i>	Liter / <i>Littre</i>	7216,00	0,00
4	Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir / <i>Unit</i>	1335,50	12,65
5	Margarin / <i>Margarine</i>	Ons / <i>Ounce</i>	720,00	0,60

Jenis Bahan Makanan / Type of Food		Satuan Unit of Quantity	Kalori Calorie	Protein Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	
6	Lainnya / Others	Liter / Litre	7362,00	13,50
<b>J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF</b>				
1	Gula Pasir / Cane Sugar	Ons / Ounce	364,00	0,00
2	Gula Merah / Brown Sugar	Ons / Ounce	377,00	3,00
3	Teh / Tea	Ons / Ounce	132,00	19,50
4	Kopi Bubuk/Biji / Powdered/Bean Coffee	Ons / Ounce	352,00	17,40
5	Coklat Instan / Instant Cocoa	150 Gram	645,00	16,52
6	Coklat Bubuk / Powdered Cocoa	Ons / Ounce	298,00	8,00
7	Sirup / Syrup	620 ml	1056,50	0,00
8	Lainnya / Others	-	0,00	0,00
<b>K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES</b>				
1	Garam / Salt	Ons / Ounce	0,00	0,00
2	Kemiri / Candlenut	Ons / Ounce	636,00	19,00
3	Ketumbas/Jinten / Cariander	Ons / Ounce	404,00	14,10
4	Merica/Lada / Pepper	Ons / Ounce	359,00	11,50
5	Asam / Tamarind	Ons / Ounce	132,00	0,54
6	Biji Pala / Nutmeg	Ons / Ounce	469,30	7,12
7	Cengkeh / Clove	Ons / Ounce	292,00	5,20
8	Terasi/Petis / Fish Paste	Ons / Ounce	250,00	23,05
9	Kecap / Soya Sauce	140 ml	51,50	6,38
10	Penyedap Masakan/Vetsin / Monosodium Glutamate	Gram	0,00	0,00
11	Sambal Jadi/Sauce Tomat / Chili Sauce/Tomato Sauce	140 ml	109,80	2,24
12	Bumbu Masak Jadi/Kemasan / Spice	Ons / Ounce	0,00	0,00
13	Bumbu Dapur Lainnya / Other Spice	-	49,30	1,51
<b>L. KONSUMSI LAINNYA / MISCELLANEOUS FOOD ITEM</b>				
1	Mie Instan / Instant Noodle	80 Gram	356,00	8,00
2	Mie Basah / Wheat Noodle	Kg	860,00	6,00
3	Bihun / Rice Noddle	Ons / Ounce	360,00	4,70
4	Makaroni/mie Kering / Macaroni	Ons / Ounce	350,00	8,30
5	Kerupuk / Crisps	Ons / Ounce	453,00	3,88
6	Emping / Fried Chips	Ons / Ounce	460,00	11,02
7	Bahan Agar-Agar / Seaweed	Bks (7 Gram)	1,47	0,01
8	bubur Bayi Kemasan / Porridge in Package	150 Gram	277,10	9,96
9	Lainnya / Others	-	345,00	8,50
<b>M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI / PREPARED FOOD AND BEVERAGES</b>				
1	Roti Tawar / Ordinary Bread	Bungkus Kecil	248,50	7,95
2	Roti Manis/Roti Lainnya / Other Bread	Potong / Piece	161,50	2,45
3	Kue Kering/Biskuit/Semprong / Cookies	Ons / Ounce	426,30	6,19
4	Kue Basah / Boil or Steam Cake	Buah / Unit	137,50	1,96
5	Makanan Gorengan / Fried Food	Potong / Piece	181,00	4,94
6	Bubur Kacang Hijau / Porridge of Mungbean	Porsi / Portion	109,00	8,70

	<b>Jenis Bahan Makanan / Type of Food</b>	<b>Satuan Unit of Quantity</b>	<b>Kalori Calorie</b>	<b>Protein Protein</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-Gado/Ketoprak/Pecel / <i>Kind of Salad with Peanuts Sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	290,00	14,00
8	Nasi Campur/Rames / <i>A Plate of Rice Accompanied by a Mixture of Dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	583,60	19,42
9	Nasi Goreng / <i>Fried Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	552,00	6,40
10	Nasi Putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	391,60	4,62
11	Lontong/Ketupat Sayur <i>Rice Steamed in a Banana Leaf or Coconut Leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	263,80	5,93
12	Soto/Gule/Sop/Rawon/Cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	143,70	8,92
13	Sate/Tongseng / <i>Roasted Meat on Skewer</i>	Porsi (5 Tusuk)	89,50	11,25
14	Mie (Bakso/Rebus/Goreng) <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	529,00	6,82
15	Mie Instan / <i>Instant Noodle</i>	Porsi / <i>Portion</i>	356,00	8,00
16	Makanan Ringan Anak-Anak/krupuk/kripik <i>Snack for Children</i>	Ons / <i>Ounce</i>	509,10	6,28
17	Ikan (Goreng, bakas, dsb) / <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	624,00	70,35
18	Ayam/Daging (Goreng, Bakar, dsb) <i>Chicken/Meat (Fried, Roasted, etc.)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	624,00	70,35
19	Makanan Jadi Lainnya / <i>Other Prepared Food</i>	-	246,30	8,90
	<b>Minuman Non Alkohol / Non Alcoholic Drink</b>			
20	Air Kemasan / <i>Mineral Water (Bottle)</i>	600 ml	0,00	0,00
21	Air Kemasan Galon / <i>Mineral Water (Gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0,00	0,00
22	Air Teh Kemasan / <i>Packed Tea</i>	250 ml	61,00	0,00
23	Sari Buah Kemasan / <i>Packed Juice</i>	200 ml	57,60	0,00
24	Minuman Ringan mengandung CO2 (Soda) / <i>CO2 Drink</i>	250 ml	48,00	0,00
25	Minuman Kesehatan/Minuman Berenergi / <i>Health Drink</i>	100 ml	80,00	0,00
26	Minuman Lainnya (Kopi, Susu, dan lain-lain) <i>Other Drinks (Coffee, Milk, etc.)</i>	Gelas / <i>Cup</i>	61,00	3,20
27	Es Krim / <i>Ice Cream</i>	Mangkok Kecil	207,00	4,00
28	Es Lainnya / <i>Other Ice</i>	Gelas 200 ml	56,00	0,00
	<b>Minuman yang Mengandung Alkohol / Alcoholic Beverages</b>			
29	Bir / <i>Beer</i>	620 ml	238,10	2,98
30	Anggur / <i>Wine</i>	620 ml	276,30	3,45
31	Minuman Keras Lainnya / <i>Other Alcoholic Beverage</i>	620 ml	0,00	0,00
<b>N.</b>	<b>TEBAKAU DAN SIRIH / TOBACCO AND BETEL</b>			
1	Rokok Kretek Filter / <i>Clove Filter Cigarettes</i>	Bungkus	0,00	0,00
2	Rokok Kretek tanpa Filter / <i>Clove Non Filter Cigarettes</i>	Bungkus	0,00	0,00
3	Rokok Putih / <i>Cigarettes</i>	Bungkus	0,00	0,00
4	Tembakau / <i>Tobacco</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0,00	0,00
5	Sirih/Pinang / <i>Betel/Areca Nut</i>	Bungkus	0,00	0,00
6	Lainnya / <i>Others</i>	-	0,00	0,00

**Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2019 dan 2020**  
**Table Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2019 and 2020**

Kelompok Barang Commodity Groups	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>						
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71.745	77.271	83.437	80.708	80.079	79.720
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4.807	7.946	13.716	13.210	11.157	11.697
3 Ikan/ <i>Fish</i>	76.821	78.510	57.859	62.137	63.305	66.845
4 Daging/ <i>Meat</i>	7.667	8.321	5.577	5.904	6.177	6.599
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	27.305	30.240	15.622	17.843	18.978	21.407
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	49.211	53.506	41.618	46.421	43.799	48.458
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5.482	5.749	3.378	4.206	3.982	4.650
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	47.704	55.263	37.769	43.922	40.622	47.182
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	14.693	16.244	16.565	17.136	16.028	16.880
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	17.451	18.009	20.027	20.552	19.287	19.821
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13.542	14.130	11.466	13.011	12.062	13.333
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7.567	7.325	6.849	6.960	7.055	7.065
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	205.194	197.464	76.378	80.552	113.372	114.166
14 Rokok/ <i>Cigarettes</i>	88.541	92.563	74.240	74.627	78.347	79.784
<b>JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD</b>	<b>637.731</b>	<b>662.541</b>	<b>464.503</b>	<b>487.189</b>	<b>514.251</b>	<b>537.605</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020

Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

**Tabel**  
*Table* **B.1 (Lanjutan / Continued)**

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>						
1 Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing &amp; Household Facility</i>	496.862	498.806	223.245	253.183	301.822	323.804
2 Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	191.649	197.288	83.820	91.389	114.786	121.837
3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	51.062	47.168	22.257	24.605	30.529	31.092
4 Barang-Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	40.921	51.836	18.124	24.247	24.671	32.180
5 Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	41.763	49.052	27.581	27.426	31.654	33.644
6 Keperluan Pesta & Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	14.903	24.015	5.748	8.081	8.377	12.662
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD</b>	<b>837.159</b>	<b>868.167</b>	<b>380.774</b>	<b>428.930</b>	<b>511.839</b>	<b>555.218</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>1.474.891</b>	<b>1.530.708</b>	<b>845.277</b>	<b>916.119</b>	<b>1.026.090</b>	<b>1.092.824</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020  
Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

**Tabel B.2** Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2019 dan 2020  
**Table** Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2019 and 2020

Kelompok Barang Commodity Groups	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>						
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,86	5,05	9,87	8,81	7,80	7,29
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,52	1,62	1,44	1,09	1,07
3 Ikan/ <i>Fish</i>	5,21	5,13	6,85	6,78	6,17	6,12
4 Daging/ <i>Meat</i>	0,52	0,54	0,66	0,64	0,60	0,60
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	1,85	1,98	1,85	1,95	1,85	1,96
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,34	3,50	4,92	5,07	4,27	4,43
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,37	0,38	0,40	0,46	0,39	0,43
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,23	3,61	4,47	4,79	3,96	4,32
9 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fat</i>	1,00	1,06	1,96	1,87	1,56	1,54
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	1,18	1,18	2,37	2,24	1,88	1,81
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,92	0,92	1,36	1,42	1,18	1,22
12 Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0,51	0,48	0,81	0,76	0,69	0,65
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	13,91	12,90	9,04	8,79	11,05	10,45
14 Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,00	6,05	8,78	8,15	7,64	7,30
<b>JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD</b>	<b>43,24</b>	<b>43,28</b>	<b>54,95</b>	<b>53,18</b>	<b>50,12</b>	<b>49,19</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020

Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020

**Tabel**  
*Table* **B.2 (Lanjutan / Continued)**

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>						
1 Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing &amp; Household Facility</i>	33,69	32,59	26,41	27,64	29,41	29,63
2 Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	12,99	12,89	9,92	9,98	11,19	11,15
3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	3,46	3,08	2,63	2,69	2,98	2,85
4 Barang-Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	2,77	3,39	2,14	2,65	2,40	2,94
5 Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	2,83	3,20	3,26	2,99	3,08	3,08
6 Keperluan Pesta & Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	1,01	1,57	0,68	0,88	0,82	1,16
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD</b>	<b>56,76</b>	<b>56,72</b>	<b>45,05</b>	<b>46,82</b>	<b>49,88</b>	<b>50,81</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2019 dan 2020  
*Source: BPS, Susenas March 2019 and 2020*

Tabel  
Table

B.3

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020  
 Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020

Perkotaan / Urban

Kelompok Barang Commodity Groups	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)								Rata-Rata per Kapita Per Capita Average
	Kurang dari Less Than	150.000 -	200.000 -	300.000 -	500.000 -	750.000 -	1.000.000 -	1.500.000 dan lebih and over	
	150.000	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1 Padi-padian/Cereals	-	-	-	69.154	55.228	59.896	80.921	86.982	77.271
2 Umbi-umbian/Tubers	-	-	-	25.848	8.147	7.717	7.218	6.377	7.946
3 Ikan/Fish	-	-	-	35.125	51.622	60.336	75.661	98.995	78.510
4 Daging/Meat	-	-	-	914	35	2.592	6.489	14.700	8.321
5 Telur dan Susu/Eggs and Milk	-	-	-	4.255	8.790	21.176	31.351	40.846	30.240
6 Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	-	19.986	39.235	47.011	53.060	63.638	53.506
7 Kacang-kacangan/Legumes	-	-	-	1.003	2.065	3.973	6.238	7.456	5.749
8 Buah-buahan/Fruits	-	-	-	16.861	29.668	41.142	47.351	77.274	55.263
9 Minyak dan Lemak/Oil and fat	-	-	-	10.311	13.273	13.684	15.448	19.228	16.244
10 Bahan Minuman/Beverages stuffs	-	-	-	10.605	10.531	13.790	17.486	22.615	18.009
11 Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	-	6.277	11.614	13.825	13.199	16.502	14.130
12 Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	-	-	-	2.745	3.680	6.449	7.860	8.628	7.325
13 Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	-	-	-	30.087	76.535	116.427	153.677	310.135	197.464
14 Rokok/Cigarettes	-	-	-	40.484	35.673	57.573	94.084	123.878	92.563
<b>JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD</b>	-	-	-	<b>273.656</b>	<b>346.095</b>	<b>465.588</b>	<b>610.044</b>	<b>897.255</b>	<b>662.541</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel**  
**Table** **B.3 (Lanjutan / Continued)**

Perkotaan / Urban

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i>	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
	150.000	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>									
1 Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing &amp; Household Facility</i>	-	-	-	95.954	167.594	235.733	397.291	801.723	498.806
2 Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	-	-	-	43.560	65.698	100.597	138.734	328.153	197.288
3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	-	-	-	10.579	12.075	19.546	43.095	73.209	47.168
4 Barang-Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	-	-	-	894	3.253	10.824	22.805	107.230	51.836
5 Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	-	-	-	25.558	49.714	41.778	32.554	67.374	49.052
6 Keperluan Pesta & Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	-	-	-	447	304	3.996	4.150	55.341	24.015
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD</b>	-	-	-	<b>176.992</b>	<b>298.637</b>	<b>412.475</b>	<b>638.629</b>	<b>1.433.031</b>	<b>868.167</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	-	-	-	<b>450.648</b>	<b>644.732</b>	<b>878.063</b>	<b>1.248.673</b>	<b>2.330.286</b>	<b>1.530.708</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020  
Source: BPS, Susenas March 2020

Tabel  
Table

B.3

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020  
Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020

Perdesaan / Rural

Kelompok Barang Commodity Groups	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)								Rata-Rata per Kapita Per Capita Average
	Kurang dari Less Than 150.000	150.000 199.999	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1.000.000 1.499.999	1.500.000 dan lebih and over	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1 Padi-padian/Cereals	-	-	59.093	68.441	74.764	84.101	89.988	89.739	80.708
2 Umbi-umbian/Tubers	-	-	19.113	14.565	13.187	12.963	12.856	12.587	13.210
3 Ikan/Fish	-	-	16.059	39.946	47.773	62.071	78.168	108.370	62.137
4 Daging/Meat	-	-	0	554	1.917	3.079	9.587	25.768	5.904
5 Telur dan Susu/Eggs and Milk	-	-	1.715	5.192	11.236	17.065	25.501	43.106	17.843
6 Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	20.311	27.164	38.239	46.592	58.848	73.322	46.421
7 Kacang-kacangan/Legumes	-	-	651	946	1.988	4.265	6.197	11.850	4.206
8 Buah-buahan/Fruits	-	-	14.002	17.268	30.277	46.720	56.034	94.354	43.922
9 Minyak dan Lemak/Oil and fat	-	-	10.123	11.335	14.847	17.205	20.218	26.024	17.136
10 Bahan Minuman/Beverages stuffs	-	-	10.947	13.111	17.562	20.765	24.945	30.885	20.552
11 Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	6.992	7.720	10.932	12.720	15.942	21.642	13.011
12 Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	-	-	1.299	3.655	5.190	7.155	9.099	12.530	6.960
13 Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	-	-	8.190	24.743	40.371	73.594	110.028	249.469	80.552
14 Rokok/Cigarettes	-	-	10.799	24.502	46.980	78.312	110.461	151.211	74.627
<b>JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD</b>	-	-	<b>179.294</b>	<b>259.141</b>	<b>355.263</b>	<b>486.608</b>	<b>627.870</b>	<b>950.858</b>	<b>487.189</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel**  
**Table** **B.3 (Lanjutan / Continued)**

Perdesaan / Rural

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i>	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
	150.000	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>									
1 Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing &amp; Household Facility</i>	-	-	47.945	89.844	159.404	237.081	357.949	610.541	512.237
2 Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	-	-	30.927	43.620	62.451	84.113	110.912	232.635	193.013
3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	-	-	8.170	10.464	15.655	24.992	33.523	54.466	48.793
4 Barang-Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	-	-	152	2.394	5.990	9.893	23.005	156.031	59.928
5 Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	-	-	2.990	20.196	24.558	21.343	32.399	51.798	52.121
6 Keperluan Pesta & Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	-	-	226	1.697	2.860	4.893	11.838	34.483	21.035
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD</b>	-	-	<b>90.409</b>	<b>168.214</b>	<b>270.918</b>	<b>382.314</b>	<b>569.625</b>	<b>1.139.954</b>	<b>380.774</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	-	-	<b>269.703</b>	<b>427.355</b>	<b>626.181</b>	<b>868.923</b>	<b>1.197.496</b>	<b>2.090.812</b>	<b>867.963</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020**  
**Table Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2020**  
 Perdesaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kelompok Barang Commodity Groups	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)								Rata-Rata per
	Kurang dari Less Than	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over	Kapita Per Capita Average
	150.000	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1 Padi-padian/Cereals	-	-	59.093	68.540	72.832	79.022	86.635	88.003	79.720
2 Umbi-umbian/Tubers	-	-	19.113	16.124	12.688	11.862	10.771	8.676	11.697
3 Ikan/Fish	-	-	16.059	39.280	48.154	61.707	77.241	102.465	66.845
4 Daging/Meat	-	-	0	604	1.731	2.977	8.441	18.798	6.599
5 Telur dan Susu/Eggs and Milk	-	-	1.715	5.063	10.994	17.928	27.664	41.683	21.407
6 Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	20.311	26.172	38.338	46.680	56.708	67.223	48.458
7 Kacang-kacangan/Legumes	-	-	651	953	1.996	4.203	6.212	9.083	4.650
8 Buah-buahan/Fruits	-	-	14.002	17.212	30.217	45.550	52.823	83.597	47.182
9 Minyak dan Lemak/Oil and fat	-	-	10.123	11.193	14.692	16.466	18.454	21.744	16.880
10 Bahan Minuman/Beverages stuffs	-	-	10.947	12.764	16.866	19.302	22.186	25.677	19.821
11 Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	6.992	7.520	10.999	12.952	14.927	18.405	13.333
12 Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	-	-	1.299	3.530	5.041	7.007	8.641	10.072	7.065
13 Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	-	-	8.190	25.482	43.947	82.581	126.169	287.677	114.166
14 Rokok/Cigarettes	-	-	10.799	26.711	45.862	73.961	104.405	133.996	79.784
<b>JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD</b>	-	-	<b>179.294</b>	<b>261.147</b>	<b>354.357</b>	<b>482.198</b>	<b>621.278</b>	<b>917.099</b>	<b>537.605</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Source: BPS, Susenas March 2020

**Tabel**  
*Table* **B.3 (Lanjutan / Continued)**

Perdesaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) / <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>								Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita</i> Average
	Kurang dari <i>Less Than</i>	150.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
	150.000	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD</b>									
1 Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing &amp; Household Facility</i>	-	-	47.945	90.689	160.214	200.905	495.352	133.101	323.804
2 Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	-	-	30.927	43.611	62.772	74.298	161.173	53.316	121.837
3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	-	-	8.170	10.480	15.301	20.234	49.286	12.067	31.092
4 Barang-Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	-	-	152	2.187	5.720	8.559	30.494	22.816	32.180
5 Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	-	-	2.990	20.937	27.045	21.746	43.161	11.218	33.644
6 Keperluan Pesta & Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	-	-	226	1.524	2.607	3.991	11.962	8.671	12.662
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN /</b> <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	-	-	<b>90.409</b>	<b>169.427</b>	<b>273.659</b>	<b>329.734</b>	<b>791.429</b>	<b>241.189</b>	<b>555.218</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	-	-	<b>272.083</b>	<b>431.344</b>	<b>627.901</b>	<b>858.328</b>	<b>1.216.984</b>	<b>2.251.097</b>	<b>1.026.090</b>

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020  
*Source: BPS, Susenas March 2020*

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA**  
*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Jl. Stadion No 65 Ternate 97712 Indonesia  
Telp (0921) 3127878, Faks (0921) 3126301  
Homepage: <http://malut.bps.go.id>, E-mail: [bps8200@bps.go.id](mailto:bps8200@bps.go.id)

